

TUGAS KELUARGA KRISTIANI DALAM TERANG ANJURAN

APOSTOLIK *EVANGELII* NUNTIANDI ARTIKEL 71

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Untuk Memenuhi Syarat Guna Mendapat Gelar Sarjana Filsafat



OLEH

SEBASTIAO D. LISU MANEK

NO. REG. 611 18 013

FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2022

TUGAS KELUARGA KRISTIANI DALAM TERANG ANJURAN
APOSTOLIK EVANGELII NUNTIANI ARTIKEL 71

OLEH

SEBASTIAO D. LISU MANEK

611 18 013

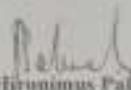
MENYETUJUI

Pembimbing I



Rm. Dr. Oktovianus Naif, Pr

Pembimbing II



Rm. Drs. Hieronimus Pakarmoni, Pr., L.Th

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widyamandira Kupang



Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic. Iur. Can

Dipertahankan Di Depan Dewan penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 08 Juni 2022

Dewan Penguji

1. P. Yohanes Dari Sabib Jeramu, CMF, S.Fil., L. Th.

2. Rm. Drs. Hironimus Pakanoni, Pr., Lic. Th.

3. Rm. Dr. Oktavianus Naif, Pr.

Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Rm. Drs. Yohanes Solani, Pr., Lic. Jur. Can



FAKULTAS FILOSOFI-PROGRAM STUDI
ILMU FILOSOFI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
MANDIRA KUPANG
TERAKREDITASI DAN-PT
NOMOR: 3298/SK/DAN-PT/Akred/8/IS/2019
Drs. Prof. Dr. Herman Yohanes-Praha
E-mail: hannyjs2008@yahoo.co.id
Blogspot: filosofimandira.blogspot.com
KUPANG-TIMOR-NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	Sebastian De Carullo Lisa Manek
NIM	611 18 012
Fak/Prodi	Filosofi/Ilmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: *TUGAS KELUARGA KRISTIANI DALAM TERANG ANDRAN APOSTOLIK ES/ANGELI NUNTIANDI* ARTIKEL 71, benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plitakan maka saya bersedia dimutasikan secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dibuktikan dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Ditandatangani,
Persembahkan Utama

Kupang, 08 Juni 2022
Mahaeswari

(Rm. Dr. Oktavianus Naif, Pr)

(Sebastian De Carullo Lisa Manek)
Nim: 611 18 012



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI
ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
MANDIRA KUPANG
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IN/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes-Penful
E-mail: ffauwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG-TIMOR-NTT

**PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN
AKADEMIS**

Sebagai *civitas academic* Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sebastiao De Carballo Lissu manek

NIM : 611 18 013

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Nonexclusive Royalti-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul **TUGAS KELUARGA KRISTIANI DALAM TERANG ANJURAN APOSTOLIK EVANGELII NUNTIANDI** ARTIKEL 71 beserta perungkat yang ada (jika dipertukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Kupang, 08 Juni 2022

Yang menyatakan,



Sebastiao De Carballo Lissu Manek

ABSTRACT

The Christian family is a community created by God with the creation of men and women for a particular task, namely procreation and education. This special task of God is always carried by men and women who want to live in community. However, this particular task is often neglected, supported by the development of the times that occur from time to time. Many families are trying to maintain their duties and responsibilities, but some families are starting to leave this task. Therefore the Church calls the Christian Family to play a role in its task so that they can re-establish the duties and responsibilities given by God. The task of the Church is Evangelization. The church calls the family on the basis of the important role entrusted by God to them, namely the place of procreation and education so that the family is said to be a household church or ecclesia domestica. In addition, the family also has an important role in the growth and development of a society, so that it is said to be the smallest cell in society.

Key Words: *Christian family, evangelization, ecclesia domestica, the smallest cell in society.*

KATA PENGANTAR

Syukur dan terima kasih kepada Allah yang menjadikan segala sesuatu indah pada waktunya. Dia mengadakan segalanya dan menyelesaikan segalanya. Dialah yang menciptakan dan menyatukan segala sesuatu di dalam Adanya sendiri. Oleh karena itu, sungguh pantas dan layak untuk bersyukur kepada-Nya. Berkat bimbingan-Nya melalui Roh Kudus, tulisan ini dapat diselesaikan dengan baik.

Tulisan ini berfokus pada Tugas Keluarga Kristiani yang merupakan suatu lembaga yang mempunyai peranan penting dalam Gereja dan masyarakat sehingga memperoleh nama istimewa menjadi Gereja Domestik atau Gereja Rumah Tangga. Sebagai Gereja Rumah Tangga keluarga menjadi tempat pertama manusia merasakan iman, cinta kasih dan moral yang kemudian menjadi jaminan utama bagi keluarga dan Gereja dalam mengalami perkembangan. Untuk mengalami perkembangan ini dibutuhkan juga adaptasi dengan kehidupan real yang terjadi seperti perkembangan pada zaman yang selalu mempengaruhi kehidupan manusia. Pengaruh zaman ini tentunya mengandung hal-hal positif dan negatif. Dalam hal positif, ini menjadi dukungan bagi keluarga, Gereja dan masyarakat untuk memperoleh kesejahteraan sedangkan dalam hal negatif perkembangan zaman membawa suatu kehidupan yang membuat manusia tumbuh dalam sikap individualisme. Akibat perubahan situasi ini membuat keluarga, Gereja dan masyarakat semakin hari semakin berada di dalam persaingan antara terang dan gelap.

Keluarga kristiani yang sadar akan tantangan ini berusaha dengan berbagai cara untuk melakukan karya pelayanan baik di dalam keluarga, Gereja dan masyarakat. Hal ini mau menunjukkan bahwa hakekat dari keluarga kristiani adalah meneruskan rencana Allah yaitu melahirkan dan mendidik. Pendidikan yang terjadi di dalam keluarga inilah yang dinamakan Evangelisasi. Mewartakan kabar baik di antara orang tua dengan anak-anak berupa memperkenalkan Allah kepada mereka, mengajarkan moral baik dan kemudian tugas anak-anak adalah mendengar dan melakukan apa yang diberikan. Namun perkembangan zaman yang terjadi membuat Evangelisasi di dalam keluarga ini berjalan tersendat-sendat sehingga yang terjadi, keharmonisan keluarga terpecah belah.

Dengan situasi keluarga demikian, penulis mau menyatakan kembali bahwa keluarga kristiani memiliki tugas dan tanggungjawab yang penting bagi perkembangan Gereja dan kesejahteraan masyarakat. Bukan hanya Gereja melalui para imam menyerukan Evangelisasi bagi manusia, tetapi bertolak dari salah satu anjuran apostolik Bapa Suci Paus Paulus VI yakni *Evangelii Nuntiani* Art.71, yang berbicara mengenai tugas keluarga kristiani dalam evangelisasi, dikatakan bahwa bukan hanya dilakukan oleh Gereja tetapi keluarga punya peranan penting karena evangelisasi bertumbuh di dalam keluarga. Keluarga saling menginjili agar berpengaruh bagi perkembangan Gereja dan masyarakat. Oleh karena itu berdasarkan peranan penting keluarga di dalam Gereja dan masyarakat serta perkembangan zaman yang membawa dampak negatif bagi keluarga maka penulis mengemas tulisan ini dibawa judul: Tugas Keluarga Kristiani Dalam Terang Anjuran Apostolik *Evangelii Nuntiandi* Artikel 71.

Tulisan ini merupakan hasil karya penulis sendiri dengan dibekali berbagai macam sumber pustaka yang menjadi acuan dalam proses penulisan ini. Tetapi penulis sadar bahwa tulisan ini juga dapat terselesaikan berkat bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dari lubuk hati yang paling dalam penulis sangat berterima kasih kepada:

- 1.) YM. Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr Uskup Atambua yang telah memfasilitasi penulis dalam menjalani proses pendidikan dan pembinaan di Seminari Tinggi St. Mikhael dan proses perkuliahan di Fakultas Filsafat Agama.
- 2.) Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengenyam pendidikan di lembaga pendidikan tinggi ini.
- 3.) Romo Praeses dan semua Pembina di Seminari Tinggi St. Mikhael yang dengan setia mendampingi dan membentuk penulis selama menjalani masa pembinaan di lembaga calon imam ini.
- 4.) Romo Dekan dan semua dosen yang telah memberikan bantuan fasilitas dan bimbingan kepada penulis selama proses pendidikan.
- 5.) Romo. Dr. Oktovianus Naif, Pr selaku Pembina dan secara khusus sebagai pembimbing utama yang telah dengan ikhlas hati dan setia menuntun penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 6.) Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr.,Lic.Th. Sebagai pembimbing kedua yang telah memberikan koreksi dan masukan yang berarti demi penyelesaian tulisan ini.

- 7.) Kedua orang tua, Nenek dan Kakek tercinta dan saudara–saudari saya yang dengan penuh cinta dan kasih sayang mendukung dan memotivasi penulis dalam proses penyelesaian tulisan ini.
- 8.) Teman–teman Frater mahasiswa seangkatan yang telah membantu penulis memberikan masukan, koreksi dan motivasi dalam menyelesaikan tulisan ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan yang dibuat ini mungkin masih jauh dari yang sempurna. Ada banyak hal yang tidak sesuai dengan pandangan saudara–saudara sekalian. Oleh karena itu, penulis sangat membutuhkan masukan maupun kritikan yang dapat membangun penulis, sehingga penulis dapat dan mampu belajar untuk mencapai tahap yang lebih baik.

Kupang, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORIGINALITAS KARYA	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penulisan.....	6
1.4 Kegunaan Penulisan	7
1.4.1 Bagi Keluarga Kristiani.....	7
1.4.2 Bagi Orang Tua	7
1.4.3 Bagi Anak	7
1.4.4 Bagi Mahasiswa Fakultas Filsafat.....	8
1.4.5 Bagi Penulis Sendiri.....	8
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II PEMAHAMAN KONSEPTUAL MENGENAI KELUARGA	10
2.1 Konsep Mengenai Keluarga.....	10

2.1.1 Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia.....	10
2.1.2 Dalam Kitab Suci	11
2.1.2.1 Dalam Perjanjian Lama.....	11
2.1.2.2 Dalam Perjanjian Baru	12
2.1.3 Konsep Keluarga Dalam Pandangan Bapa Gereja.....	13
2.1.3.1 Bapa Gereja Yunani	13
2.1.3.2 Bapa Gereja Latin	15
2.1.4 Konsep Keluarga Dalam Teologi dan Ajaran Gereja	16
2.1.4.1 Dalam Katekismus Gereja Katolik.....	16
2.1.4.2 Dalam Konsili Vatikan II	17
2.1.4.3 Dalam <i>Familiaris Consortio</i>	19
2.1.4.4 Dalam <i>Lumen Fidei</i>	20
2.1.4.5 Kitab Hukum Kanonik	21
2.1.5 Konsep Keluarga Menurut Sosiologi.....	22
2.1.6 Konsep Keluarga Menurut Psikologi.....	23
2.2 Tahap Perkembangan Keluarga	25
2.2.1 Masa Pengantin Baru	25
2.2.2 Masa Kehadiran Seorang Anak.....	26
2.2.3 Masa Anak Sekolah.....	28
2.2.4 Masa Anak Remaja	29
2.2.5 Masa Anak Menikah	30
2.3 Fungsi Keluarga	31
2.3.1 Sebagai Tempat Mengatur Aktivitas Seksual Manusia	31

2.3.2 Sebagai Tempat Anak Bersosialisasi	33
2.3.3 Sebagai Jaminan Keamanan Secara Ekonomi	34
BAB III TANTANGAN–TANTANGAN KELUARGA KRISTIANI DAN SOLUSINYA	36
3.1 Tantangan–Tantangan Yang Dialami Keluarga Kristiani Di Zaman Modern ini.....	36
3.1.1 Situasi Keluarga Sekarang	36
3.1.2 Jenis–Jenis Tantangan Di Dalam Keluarga Sekarang.....	38
3.1.2.1 Tantangan Internal	38
3.1.2.1.1 Interaksi dan Media Sosial	38
3.1.2.1.2 Ekonomi dan Kerja	39
3.1.2.1.3 Adat Istiadat dan Pemikiran Primitif.....	41
3.1.2.2 Tantangan Eksternal.....	43
3.1.2.2.1 Hubungan Sosial dan Kemajuan Ilmu Pengetahuan	43
3.1.2.2.2 Urbanisasi.....	44
3.2 Solusi Keluarga Dalam Menghadapi Tantangan.....	46
3.2.1 Keluarga Sendiri.....	46
3.2.2 Bekerjasama Dengan Masyarakat	47
3.2.3 Bekerjasama Dengan Gereja	48
3.3 Jenis–Jenis Pendidikan di Dalam Keluarga	49
3.3.1 Pendidikan Iman.....	49
3.3.2 Pendidikan Moral	51
3.3.3 Pendidikan Cinta	53
3.3.4 Pendidikan Intelektual.....	54

3.4. Tugas Keluarga Kristiani Dalam Rencana Keselamatan Allah	55
3.4.1 Berpartisipasi Dalam Rencana Keselamatan Allah	55
3.4.2 Membentuk Komunitas Antar Pribadi	57
3.4.3 Bertanggungjawab Dalam Meneruskan Kehidupan.....	58
3.4.4 Berpartisipasi Dalam Pembangunan Masyarakat.....	59
3.4.5 Berpartisipasi Dalam Misi Gereja	61
3.5 Fungsi Keluarga di Dalam Masyarakat.....	62
3.5.1 Keluarga Sebagai Sel Masyarakat.....	62
3.5.2 Keluarga Sebagai Sumber Masyarakat Yang Tak Tergantikan	64
BAB IV TUGAS KELUARGA KRISTIANI DALAM TERANG ANJURAN	
APOSTOLIK EVANGELII NUNTIANDI ARTIKEL 71	66
4.1 Gambaran Umum Anjuran Apostolik <i>Evangelii Nuntiandi</i>	66
4.2 Teks <i>Evangelii Nuntiandi</i> Artikel 71	68
4.3 Gambaran Mengenai Unsur–Unsur Penting dalam <i>Evangelii Nuntiandi</i> Artikel 71	68
4.4 Tugas Keluarga Kristiani Dalam Anjuran Apostolik <i>Evangelii Nuntiandi</i> <i>Artikel.71</i>	70
4.4.1 Keluarga Kristiani Melakukan Evangelisasi.....	70
4.4.1.1 Pengertian Evangelisasi	70
4.4.1.2 Kewajiban Keluarga Kristiani Dalam Melakukan Evangelisasi	71
4.4.1.2.1 Kewajiban Keluarga Dalam Evangelisasi.....	71
4.4.1.2.2 Semangat Keluarga Dalam Melakukan Evangelisasi	72
4.4.1.2.3 Model Evangelisasi Yang Dilakukan Oleh Keluarga	74

4.4.2 Keluarga Kristiani Saling Menginjili	75
4.4.3 Keluarga Kristiani Mewujudkan Segi – Segi Gereja	77
4.4.3.1 <i>Kerygma</i> (Pewartaan).....	77
4.4.3.2 <i>Koinonia</i> (Persekutuan).....	78
4.4.3.3 <i>Diakonia</i> (Pelayanan).....	80
4.4.3.4 <i>Martirya</i> (Kesaksian)	81
4.4.3.5 <i>Leiturgia</i> (Pengudusan)	82
BAB V PENUTUP	84
5.1 Kesimpulan	84
5.2 Usul–Saran	86
DAFTAR PUSTAKA.....	88
CURICULUM VITAE	92